



SABTU, 14 JULI 2018

SUMBER BERITA

| | | |
|-------------------------------------|-------------------|-----------------|
| <input checked="" type="checkbox"/> | RAKYAT BENGKULU | MEDIA INDONESIA |
| | BENGKULU EKSPRESS | KOMPAS |
| | RADAR BENGKULU | |

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Belanja Naik 19,78 Persen, Pendapatan Malah Turun

Laporan Realisasi APBD 2017

KEPAHIANG - Belanja daerah tahun 2017 naik 19,78 persen. Ini tertuang dalam dokumen laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD 2017 yang diserahkan

Bupati Kepahiang, Dr. Ir. Hidayatullah Sjahid, MM kemarin (13/7). Jika dilihat dari total APBD Rp 741 miliar realisasinya mencapai Rp 685 miliar atau mencapai 92,5 persen.

Jika dibanding realisasi belanja tahun 2016 sebesar Rp 572 miliar maka naik 19,78 persen. "Jika ditinjau dari porsi belanja operasi merupakan belanja terbesar Rp 537 miliar atau 93,45 persen, diikuti belanja modal sebesar Rp 148 miliar atau sebesar 89,36 miliar. Sedangkan belanja tak terduga Rp 196 miliar atau sebesar 39,33 persen dari total realisasi belanja daerah," papar Bupati Dayat dalam paripurna di DPRD Kepahiang, Jumat (13/7) siang.

Sementara pendapatan

daerah dalam APBD tahun 2017 setelah perubahan sebesar Rp 722 miliar dengan realisasi sebesar Rp 693 miliar atau mencapai 96,07 persen. Jika dibanding dengan realisasi tahun anggaran 2016 pendapatan daerah turun 1,08 persen.

Menurut Dayat, jika dilihat berdasarkan porsi pendapatan daerah terhadap daya dukung terhadap APBD tahun 2017, pendapatan terbesar adalah transfer dari pemerintah pusat dan provinsi sebesar Rp 650 miliar atau 93,77 persen. Sedangkan pendapatan asli daerah (PAD) memberi kontribusi Rp 33 miliar atau 4,35 persen. "Lain-lain pendapatan daerah yang sah menyumbang Rp 13 miliar atau sebesar 1,87 persen," terang Dayat. (zie)